

# Pengaruh Media Pembelajaran Di Masa Pandemi COVID-19 untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Universitas Malikussaleh

Vera Novalia<sup>1</sup>, Fathiah<sup>2</sup>, Wheny Utariningsih<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

e-mail: [vera\\_novalia@unimal.ac.id](mailto:vera_novalia@unimal.ac.id), [fathiah@ar-raniry.ac.id](mailto:fathiah@ar-raniry.ac.id), [whenyutari@unimal.ac.id](mailto:whenyutari@unimal.ac.id)

Diterima : 18-10-2020

Disetujui : 25-01-2021

Diterbitkan : 06-02-2021

## Abstract

The COVID-19 pandemic has changed various aspects of human life. In the field of education, the entire campus must learn new methods online to support their learning. To make learning online easier, the learning media are needed. Learning media means of interaction between lecturers and students that implement the effective and efficient learning activities. The media can display information through sound, images, movement and color, both naturally and manipulated. The learning objectives will be easily achieved with the minimum of time and effort. However, the purpose of the study, to determine the effect of the using of instructional media on student interest in learning in the histology course, Faculty of Medicine, University of Malikussaleh. This research was a kind of descriptive study with a cross sectional survey design. The sample in this study were all students who took the course. The sampling technique used was purposive sampling technique and data were obtained from primary data. From the regression results, it can be seen that the learning media variable has a t-count value of 4,212, which is greater than the t-table of 1,671, with a significance of 0,000, which means less than 0.05. It can be concluded that the learning media variable has a positive and significant effect on increasing interest in learning among medical students at UNIMAL.

**Keywords:** learning media, Interest learning, COVID-19

## Abstrak

Pandemic COVID-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satu di bidang pendidikan, seluruh kampus harus belajar metode baru secara daring. Untuk memudahkan belajar secara daring diperlukan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana interaksi antara dosen dengan mahasiswa sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi. Dengan media tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar mahasiswa pada mata kuliah histologi Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh. Jenis penelitian ini adalah deskriptif studi dengan rancangan cross sectional survey. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang mengambil kursus tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan data diperoleh dari data primer. Dari hasil regresi dapat dilihat bahwa variabel media pembelajaran memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,212 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,671, dengan signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat diambil simpulan bahwa variabel media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan minat belajar pada mahasiswa kedokteran di UNIMAL.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Minat Belajar, COVID-19

## Pendahuluan

Amerika Serikat merupakan salah satu negara dengan kasus COVID-19 terbanyak di dunia di ikuti dengan negara lain seperti Spanyol dan Italia. Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak kasus COVID-19 dengan total kasus hingga pada 15 Juni 2020 berjumlah 41.431 orang. Mortalitas kasus COVID-19 di Indonesia relatif lebih tinggi dibandingkan dengan kasus global yaitu sebesar 5,49%. Seluruh wilayah di Indonesia telah melaporkan adanya kasus termasuk didalamnya provinsi Aceh dengan jumlah kasus positif COVID-19 berdasarkan hasil pemeriksaan *Polymerase Chain Reaction* (PCR) sebanyak 37 orang.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Sehingga Para dosen harus mampu menggunakan alat-alat berupa teknologi modern ataupun tradisional, serta memilih media apa yang akan digunakan, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Setidaknya guru dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana tetapi merupakan keharusan dalam mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup tentang media pembelajaran.

Histologi adalah ilmu yang mempelajari tentang jaringan tubuh dan cara jaringan tersebut menyusun organ-organ. Histologi berasal dari kata *histos* yang berarti jaringan, dan *logos* yang berarti ilmu. histologi mencakup mekanisme susunan dan stuktur sel dalam mengoptimalkan fungsi spesifik setiap organ. Setiap organ tersusun atas berbagai jaringan. Ada empat jaringan dasar yaitu jaringan epitel, jaringan ikat, jaringan otot dan jaringan saraf. Histologi masih sulit untuk dipahami disebabkan adanya konsep-konsep yang bersifat abstrak. Sehingga salah satu alternatif untuk memperlancar proses pengajaran adalah dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan sarana interaksi antara dosen dengan mahasiswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi, Dengan media tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin. Pemanfaatan berbagai sumber media yang salah satunya adalah media pembelajaran diharapkan mampu membantu mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan Apalagi kondisi pandemic COVID 19 di seluruh kampus harus belajar dengan metode baru termasuk mahasiswa prodi kedokteran harus belajar secara daring.

## Studi Pustaka (Optional)

Virus korona adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Corona virus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan

antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui.

Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru. Lembaga kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) pada Januari 2020 telah menetapkan wabah *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) sebagai permasalahan internasional. Transmisi manusia ke manusia merupakan mekanisme penularan utama hingga menyebabkan *coronavirus disease* (COVID-19) telah mencapai angka 3 juta kasus yang tersebar di 213 negara. Kasus COVID-19 terus mengalami peningkatan setiap harinya dengan prevalensi kematian sebanyak 5,38.

Undang-undang Sisdiknas dikemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Pendidikan di Indonesia menunjukkan kualitas yang rendah. Asumsinya hal ini terjadi karena pemerintah kurang serius memperhatikan bidang pendidikan. Sementara kemajuan bangsa salah satunya yang terpenting adalah pendidikan, karena pendidikan merupakan modal dasar untuk kemajuan suatu bangsa. Kesenjangan dalam pendidikan di Indonesia masih terjadi di berbagai hal seperti: sarana prasarana dan sumber daya tenaga pendidik.

Media pembelajaran merupakan perantara yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Komunikasi antara guru dan siswa tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan media. Kemajuan di bidang komunikasi dan teknologi, menuntut penggunaan media pembelajaran yang semakin inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran di sekolah. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media yang dibuat dengan memasukkan konten dan ide-ide yang berkaitan dengan materi histologi. Selain itu, menambahkan efek dalam bentuk animasi presentasi power point yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Klik pada sebuah objek untuk memilihnya pada sembarang slide. Ini bisa berupa sebuah gambar, grafik, atau blok teks.
2. Sekarang, cari *tab Animations* pada *ribbon*.
3. Cari menu *Animation*, yang memiliki ikon bintang. Setiap ikon tersebut merupakan efek animasi.
4. Klik pada salah satu efek animasi untuk menambahkannya ke objek yang dipilih. Dalam contoh ini, saya akan klik *Fade* sehingga teks akan memudar ke dalam. slide berisi animasi ketika sebuah kotak oranye kecil dengan nomor muncul pada slide. *Preview* animasi Anda dengan mengklik tombol *Preview* di sisi paling kiri dari *tab Animation* dalam PowerPoint.
5. Animasi akan dimainkan ketika berpindah ke mode *Slide Show*. Tiap kali mengklik tombol mouse atau menekan tombol "*clicker*" presentasi, slidennya akan bergerak maju. Hal itu bisa berarti maju ke slide berikutnya, atau menganimasikan objek di slide selanjutnya.
6. Begitulah cara menambahkan animasi pertama pada PowerPoint. Berikutnya,

- menambahkan animasi ke elemen lainnya, misalnya diagram atau gambar.
7. *Animation Pane* di PowerPoint menerapkan efek *entrance*, *emphasis* dan *exit* ke *text*, *tabel*, *shape*, *image*, video clip dan objek lainnya pada slide
  8. Mulailah dengan membuka presentasi PowerPoint. Mengekspor presentasi PowerPoint ke file video harus menjadi langkah terakhir dari proses anda. Ini karena harus mengubah presentasi PowerPoint menjadi video setiap kali melakukan perubahan.
  9. PowerPoint akan mengekspor animasi dan transisi saat anda mengekspor file sebagai video.
  10. Untuk memulai ekspor, buka opsi menu *File > Export > Create a Video*
  11. Video yang telah siap kemudian di distribusikan ke mahasiswa untuk dianalisis apakah video tersebut menarik minat belajar mahasiswa

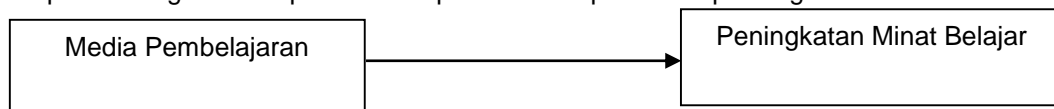


Gambar 1. Tampilan Halaman Utama dan Materi

## Metodologi

### a. Kerangka konseptual

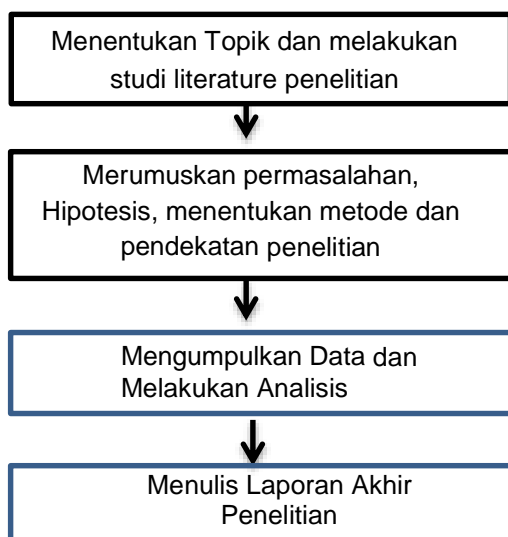
Adapun kerangka konseptual dalam penelitian dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Kerangka Konseptual

### b. Tahapan Penelitian

3. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan seperti pada gambar



Gambar 3. Tahapan Penelitian

### c. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:119) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh yang mengambil mata kuliah Histologi yang berjumlah 59 mahasiswa dalam 2 (dua) kelas A dan B.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti karakteristiknya. Sampel penelitian sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini seluruh populasi dijadikan sampel, dimana penelitian ini menggunakan teknik sensus penelitian sensus yaitu penelitian yang menempatkan seluruh populasi sebagai sampel penelitian atau disebut juga dengan penelitian survey. Menurut Arikunto (2014:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

### d. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian yaitu di Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh dan waktu kegiatan penelitian ini direncanakan selama 6 bulan dari bulan 1 Juli – 3 Desember 2020.

### e. Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data menurut Nazir (2010:176) adalah “prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”. Dalam hal penelitian kuantitatif seperti ini, Sugiyono (2014:17) menjelaskan metode pengumpulan data terdiri dari metode angket (*questionnaire*), wawancara, observasi (*observation*), teknik dokumentasi dan metode penyelusuran data online. Maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini diantaranya:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung, data ini diperoleh dari mahasiswa yang mengambil Mata kuliah histologi dan melakukan wawancara serta penyebaran kuesioner online kepada mahasiswa yang menjadi objek dalam penelitian ini.

Adapun data yang diperoleh dengan cara penelitian menggunakan angket (kuesioner). Kuesioner atau daftar pertanyaan yaitu dengan cara membuat daftar pertanyaan yang kemudian disebarakan pada para responden secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat

## 2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Ghozali (2013:189) skala likert adalah skala yang berisi lima atau empat tingkat preferensi jawaban. Skala likert sering juga disebut skala ordinal karena pernyataan selalu dengan skor 4, sering dengan skor 3, kadang-kadang dengan skor 2 dan tidak pernah skor 1.

## 3. Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2014:206) adalah “mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”. Metode analisis dalam penelitian ini terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

## Hasil dan Pembahasan

### a. Hasil Penelitian

#### Analisis Data Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan membagikan kuesioner secara *online* dengan memakai *Google Form* kepada mahasiswa yang mengambil mata kuliah histologi yang berjumlah 59 mahasiswa secara online oleh peneliti. Setelah kuesioner selesai diisi oleh responden, peneliti mengumpulkan kembali untuk selanjutnya ditabulasikan dan diolah dengan menggunakan *software* komputer melalui *Program Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 20.

#### Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah ciri atau keadaan responden. Adapun karakteristik responden dalam penelitian jenis kelamin, dan kelas. Untuk lebih jelasnya karateristik responden dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Strata	Frekuensi	Presentase
1	<b>Jenis kelamin</b>		
	a. Laki-Laki	20	33,9
	b. Perempuan	39	66,1
	Total	59	100
2	<b>Kelas</b>		
	a. A	39	62,7
	b. B	22	37,3
	Total	59	100
	<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa sebagian responden adalah laki-laki yakni sebanyak 20 orang atau sebesar 33,9%, sedangkan perempuan sebanyak 39 orang atau sebesar 66,1% dari jumlah keseluruhan responden. Selanjutnya juga kalau dilihat dari kelas, untuk kelas

A mahasiswa yang menjawab berjumlah 39 mahasiswa atau 62,7% sedangkan dikelas B jumlah mahasiswa yang menjawab 22 mahasiswa atau 37,3% , dari hasil ini dapat dilihat baik kelas A dan B mahasiswa sudah menjawab kuesioner mewakili kelas sudah lebih dari 99 %. Karena mahasiswa yang mengambil mata kuliah histologi secara keseluruhan sebanyak 60 mahasiswa.

## b. Hasil Pengujian Validitas dan Realibilitas

### Pengujian Validitas

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, yaitu dengan menggunakan uji *Pearson Product-Moment Coefficient of Corelation* dengan bantuan *software computer* melalui program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 20*. Jika dilakukan secara manual maka nilai korelasi hasil perhitungan yang diperoleh harus dibandingkan dengan nilai kritis korelasi *product moment* dimana hasilnya menunjukkan semua item pernyataan mempunyai korelasi hitung > nilai r kritis korelasi *product moment* (lihat tabel nilai kritis korelasi r *product moment* untuk n = 59 pada lampiran), sehingga semua pernyataan memiliki validitas konstruk. Dari semua item yang digunakan untuk mengukur variabel dapat diketahui besarnya koefisien korelasi dari seluruh item pernyataan yang terdiri dari masing-masing 10 item pernyataan terhadap variabel peningkatan minat belajar (Y), 10 item pernyataan terhadap variabel media pembelajaran (X), Untuk lebih jelasnya mengenai hasil uji validitas dapat dilihat Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Koefisien Korelasi	r Tabel N= 59	Keterangan
Media Pembelajaran (X)	Item-1	0,764	0,254	Valid
	Item-2	0,574	0,254	Valid
	Item-3	0,703	0,254	Valid
	Item-4	0,334	0,254	Valid
	Item-5	0,494	0,254	Valid
	Item-6	0,719	0,254	Valid
	Item-7	0,729	0,254	Valid
	Item-8	0,621	0,254	Valid
	Item-9	0,595	0,254	Valid
	Item-10	0,540	0,254	Valid
Peningkatan Minat Belajar (Y)	Item-1	0,392	0,254	Valid
	Item-2	0,394	0,254	Valid
	Item-3	0,617	0,254	Valid
	Item-4	0,522	0,254	Valid
	Item-5	0,383	0,254	Valid
	Item-6	0,292	0,254	Valid
	Item-7	0,295	0,254	Valid
	Item-8	0,372	0,254	Valid
	Item-9	0,397	0,254	Valid
	Item-10	0,373	0,254	Valid

Sumber: data diolah (2020).

Untuk item pernyataan yang berhubungan dengan media pembelajaran (X) diperoleh nilai korelasi antara skor alternatif pilihan jawaban responden terhadap item pernyataan pertama (dilambangkan dengan **item-1**) dengan total skor semua pernyataan dalam variabel tersebut sebesar 0,762. Sedangkan nilai korelasi tabel dengan n = 59 menunjukkan angka sebesar 0,254, dengan demikian dapat diartikan bahwa data yang bersangkutan dinyatakan valid.

### Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu hasil yang menunjukkan hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Analisis digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan skala variabel yang ada. Pengukuran reliabilitas terhadap instrumen penelitian ini menggunakan teknik *cronbach alpha* ( $\alpha$ ). Hasil uji reliabilitas (Tabel 3) untuk variabel dependen dan variabel independen menunjukkan hasil yang reliabel. Nilai *cronbach alpha* yang dihasilkan  $> 0.60$ , sehingga seluruh variabel yang digunakan dinyatakan reliabel. Hasil pengolahan data memperlihatkan nilai koefisien *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60, variabel media pembelajaran (X) yakni sebesar 0,638, dan untuk variabel Peningkatan minat belajar (Y) dan sebesar 0,789. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

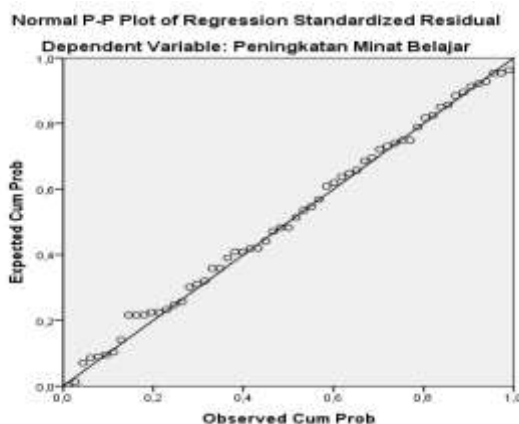
No	Variabel	Jumlah Pertanyaan	Cronbach Alpha	Keterangan	Kesimpulan
1	Media Pembelajaran	10	0,638	0,638 $>$ 0,60	Handal
2	Peningkatan Minat Belajar	10	0,789	0,789 $>$ 0,60	Handal

Sumber: diolah 2020

### c. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

#### Hasil Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk menguji distribusi data normal atau tidak. Normalitas data juga dapat dilihat dengan menggunakan *normal probability plot* dan metode analisis grafik. Hasil scatter plot untuk uji normalitas disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Normal Probability Plot

Berdasarkan Gambar 4 data yang berdistribusi normal pada grafik titik-titik penyebaran terlihat ada disekitar garis diagonal. Sehingga dapat dikatakan bahwa jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan hasil tersebut, maka model regresi penelitian ini memenuhi data normal.

#### Hasil Pengujian Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 4.



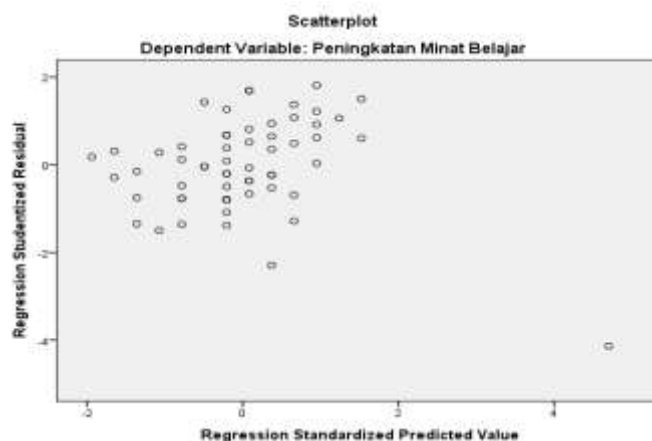
Tabel 4. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolerance	Nilai VIF
Media Pembelajaran (X)	1,000	1,000

Berdasarkan Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Hal ini dikarenakan hasil pengujian untuk variabel independen menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

### Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi homoskedastisitas atau heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas melalui uji *Scatterplot* seperti terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Grafik *Scatterplot*

Hasil pengujian *Scatterplot* menyimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi. Hal ini terlihat bahwa titik-titik dalam scatterplotnya menyebar secara acak dengan pola menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y.

### d. Hasil Uji Hipotesis

#### Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji t (*t-test*). Variabel independen dikatakan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen apabila memiliki nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen dibawah 0,05. Hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,160	4,279		3,309	,002
Media Pembelajaran	,548	,130	,487	4,212	,000

a. Dependent Variable: Peningkatan Minat Belajar

Berdasarkan output SPSS pada Tabel 5, media pembelajaran sebagai fungsi dari peningkatan minat belajar mahasiswa yang mengambil mata kuliah histologi dapat dituliskan dalam persamaan sebagai berikut:  $Y = a + bX + e$

$$Y = 14,160 + 0,548x + e$$

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa konstanta (a) sebesar 14,160 berarti bahwa jika media pembelajaran dianggap nol (tidak ada), maka peningkatan minat belajar mahasiswa adalah 141,60%. Koefisien regresi media pembelajaran sebesar 0,548 berarti bahwa setiap kenaikan 100% media pembelajaran akan menaikkan minat belajar mahasiswa sebesar 54,8% dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

### Pengaruh media Belajar Terhadap Peningkatan Minat Belajar

Berdasarkan tabel 5 variabel media pembelajaran memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,212 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,671, dengan signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Penelitian ini berhasil menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan minat belajar pada mahasiswa UNIMAL. Hipotesis  $H_0$  ditolak dan hipotesis  $H_a$  diterima sesuai rancangan pengujian hipotesis.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya adalah untuk menentukan besarnya persentase variasi-variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *R square*. Table 6 menunjukan nilai dari *R square*

Tabel 6. Nilai Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,487 <sup>a</sup>	,237	,224	3,432

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran  
Sumber: Output SPSS (2020).

Berdasarkan table 6, hasil analisis data diperoleh nilai *R square* sebesar 0,237 yang artinya variabel Minat Belajar dapat dijelaskan oleh media pembelajaran sebesar 23,7% sedangkan 76,3% pengaruhnya dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah disajikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar mahasiswa UNIMAL sangat meningkat. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa media belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan minat belajar

mahasiswa UNIMAL dapat diterima. Dengan demikian semakin banyak menggunakan media pembelajaran pada mata kuliah histologi semakin meningkatkan minat belajar mahasiswa fakultas kedokteran UNIMAL. Dengan banyaknya Media yang digunakan oleh dosen pengampu menyebabkan mahasiswa tertarik dan memahami isi dari pembelajaran mata kuliah histologi, selain itu mahasiswa cepat mengerti dan bisa mempraktekkan langsung, keinginan mahasiswa pada dosen pengampu matakuliah dalam menyampaikan materi harus lebih mudah dipahami dan bahasa yang digunakan lebih luwes mengikuti perkembangan zaman.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pembelajaran. Dengan adanya pengaruh media pembelajaran yang positif dan signifikan sehingga akan meningkatkan minat pembelajaran pada mahasiswa Universitas Malikulsaleh.

### Kesimpulan

Dari hasil regresi dapat dilihat bahwa variabel media pembelajaran memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,212 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,671, dengan signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat diambil simpulan bahwa variabel media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan minat belajar pada mahasiswa UNIMAL.

Adapun saran dari penelitian berupa menjadikan media pembelajaran salah satu alternatif meningkatkan hasil belajar dan bagi peneliti selanjutnya agar bisa dikembangkan dan dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik lagi.

### Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada LPPM UNIMAL, dan FK UNIMAL sebagai mitra

### Referensi

- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 1<http://edu-articles.com>, diakses 13 Juli 2020.
- Kemendes. (2020). *Tentang Novel Corona Virus (NCOV)*. [cited 2020 Juli 23]. <https://www.kemkes.go.id/resources/download/>
- Mescher, Anthony L. (2011). *Histologi Dasar JUNQUIERA*. Teks dan Atlas. Jakarta: EGC.
- Oemar Hamalik. (2003). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: AFABETA, CV.
- Wong J, Goh QY, Tan Z, Lie SA, Tay YC, Ng SY. 2020. Preparing for a COVID-19 pandemic: a review of operating room outbreak response measures in a large tertiary hospital in Singapore. *Canadian Journal of Anesthesia/Journal canadien d'anesthésie*. :1-14
- TDMRC Unsyiah. 2020. Peta Persebaran Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Provinsi Aceh 2020 [Available from: <https://unsyiah.ac.id/covid19>].
- Undang Undang No. 12 Tahun 2012, Pasal 1 Ayat 9
- Worldometer. (2020). Reported Cases and Deaths by Country, Territory, or Conveyance 2020 [Available from: <https://www.worldometers.info/coronavirus>]

